

# Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam dan Prosedur Pengajuan Pinjaman Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan

<sup>1</sup>Hotlina Devolina Lumban Batu\*, <sup>2</sup>Darma Manalu, <sup>3</sup>Ridhon Simangunsong

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen

Alamat Surat

Email: [hotlinalumbanbatu@gmail.com](mailto:hotlinalumbanbatu@gmail.com)\*, [darmamanalu@uhn.ac.id](mailto:darmamanalu@uhn.ac.id),  
[ridhonsimangunsong@uhn.ac.id](mailto:ridhonsimangunsong@uhn.ac.id)

Article History:

Diajukan: 8 Maret 2024; Direvisi: 7 Mei 2024; Accepted: 20 Juni 2024

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam dan Prosedur Pengajuan Pinjaman Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel 53 dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier bergandengan uji hipotesis yang terdiri dari uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh positif terhadap Pengembangan Usaha, Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $1,369 > t$  tabel  $1,675$  dan signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Prosedur Pengajuan Pinjaman hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung didapat  $t$  hitung  $1,024 >$  dari  $t$  tabel yaitu  $1,675$  dan signifikannya  $0,000 < 0,05$ . secara simultan didapat bahwa Koperasi Simpan Pinjam, Prosedur Pengajuan Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung  $1,901 >$  dari  $F$  tabel yaitu  $3,17$  dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi diperoleh  $0,042$  artinya bahwa variabel Prosedur Pengajuan Pinjaman mampu di jelaskan oleh Koperasi Simpan Pinjam, Prosedur Pengajuan Pinjaman sebesar  $0,42\%$  dan sisanya  $0,058\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Koperasi Simpan Pinjam, Prosedur Pengajuan Pinjaman, Pengembangan Usaha*

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of savings and credit cooperatives and loan application procedures on the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Baktiraja District, Humbang Hasundutan Regency, both partially and simultaneously. The type of research used was a quantitative approach, with a sample size of 53 using the Slovin formula. The types of data used are primary and secondary data. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis methods used are instrument tests consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis tests and hypothesis tests consisting of t-tests, f-tests and coefficients. determination ( $R^2$ ). The research results show that Savings and Loans Cooperatives*

*have a positive effect on business development. This is shown by the value  $t_{count} 1.369 > t_{table} 1.675$  and significance  $0.000 < 0.05$ . This Loan Application Procedure is shown by the  $t_{count}$  value obtained  $t_{count} 1.024 >$  from  $t_{table}$ , namely  $1.675$  and the significance is  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously it is found that the Savings and Loan Cooperative, the Loan Application Procedure has a positive and significant effect on business development, this is indicated by the  $F_{count}$  value  $1.901 >$  from  $F_{table}$ , namely  $3.17$  and the significant value is  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination test result obtained was  $0.042$ , meaning that the Loan Application Procedure variable was able to be explained by the Savings and Loans Cooperative, the Loan Application Procedure was  $0.42\%$  and the remaining  $0.058\%$  was explained by other variables not explained in this research.*

**Keywords:** *Savings and loans cooperative, loan application procedure, business development*

## 1. PENDAHULUAN

Bank Potensi besar dari usaha mikro kecil menengah ini tidak terlepas dari peranan lembaga perbankan dalam penyaluran kredit kepada para pelaku UMKM. Secara umum permasalahan yang kerap dihadapi UMKM adalah masih menghadapi rendahnya kualitas sumber daya manusia, seperti kurang terampilnya SDM dan kurangnya jiwa kewirausahaan, rendahnya penguasaan teknologi serta manajemen dan informasi pasar. Dengan memberikan dukungan kesediaan likuiditas maka peranan mereka kuat dalam meyakini pinjaman kepada anggota yang merupakan pelaku usaha mikro kecil menengah.

Masyarakat di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan banyak yang membuka usaha sendiri atau yang sering kita dengar dengan UMKM. UMKM saat ini membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Ada dua jenis peminjaman modal yaitu dari Bank dan juga dari Koperasi Simpan Pinjam. Modal pinjaman dari Bank sering kali membuat para pelaku usaha bingung, karena dalam peminjaman modal di Bank memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan sering kali situasi tersebut membuat masyarakat sulit untuk melakukannya. Sehingga kebanyakan UMKM memilih meminjamkan modal dari Koperasi Simpan Pinjam. karena selain persyaratan yang mudah, para pelaku UMKM juga lebih cepat mendapatkan modal yang diinginkan. karena di Koperasi Simpan Pinjam proses pengeluaran Pinjaman biasanya cepat atau mudah di proses.

Pelaku UMKM di Kecamatan Baktiraja memiliki kendala akibat masih banyaknya para pelaku UMKM yang belum memiliki modal dan terkendala karena takut meminjamkan modal kepada Koperasi sekitarnya. Para UMKM lebih memilih menggunakan modal sendiri dibanding meminjam ke koperasi simpan pinjam. Banyak UMKM yang tidak berkembang dan usaha yang di kelola masih sangat minim untuk di kembangkan.

Akan tetapi masih banyak para pelaku UMKM yang tidak mau meminjam ke Koperasi akibat bunga yang di tawarkan lumayan tinggi. Akibatnya banyak masyarakat takut tidak dapat membayar angsuran setiap bulannya dan memilih untuk tidak mengembangkan usaha ke yang lebih besar.

### **Pengertian Koperasi**

Arie Pramesta (2015:01) Menyatakan bahwa Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, social dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Adapun indikator utama dalam pembangunan koperasi antara lain: anggota, lembaga, volume usaha, permodalan, kesempatan kerja, aset, pembiayaan, dan pelayanan.

### **Prosedur Pengajuan Pinjaman**

Menurut Mulyadi (2014:5) mendefinisikan Prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur biasanya melibatkan beberapa orang dalam

suatu departemen. Prosedur ini dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Jika dilihat dari lingkup pendanaan untuk perusahaan pembiayaan, pinjaman merupakan sejumlah dana yang dipinjamkan kepada lembaga keuangan dan debitur atau peminjam harus mengembalikan dana tersebut dengan tempo waktu tertentu. Cara mengembalikannya dapat melalui angsuran pembayaran, yang di dalamnya berupa pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Indikator prosedur pengajuan pinjaman, yaitu: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa. (dalam//kamus.tokopedia)

1. Kepercayaan

Dalam perjanjian kredit, harus ada kepercayaan antara kedua belah pihak. Kepercayaan ini terutama adalah pemberi pinjaman kepada peminjam. Untuk itu pemberi pinjaman harus menyelidiki terlebih dahulu siapa calon debiturnya agar ada kepastian untuk mengembalikannya.

2. Kesepakatan

Dalam kredit, pasti ada kesepakatan, antara lain bahwa pihak satu akan menyerahkan uang atau barang dan pihak kedua akan mengembalikan uang atau barang tersebut di kemudian hari. Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan hak dan kewajiban yang disaksikan oleh notaris.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit pasti ada jangka waktunya, bisa dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Jangka waktu ini juga sudah disepakati bersama.

4. Risiko

Kedua pihak memiliki risiko ketika bertransaksi kredit. Pihak kreditur memiliki risiko jika terjadi kredit macet. Sedangkan debitur memiliki risiko membayar biaya tambahan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

5. Balas Jasa

Tentu suatu institusi tidak memberi kredit secara cuma-cuma. Ada balas jasa yang sudah disepakati, entah itu disebut bunga, komisi, biaya administrasi, maupun bagi hasil

## **Pengembangan Usaha**

Kartika (2020) Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

Beberapa indikator dalam menentukan pengembangan usaha menurut Putri dkk (2016), sebagai berikut:

1. Motif merubah keadaan

Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha yaitu keinginannya untuk terus belajar serta menambah keterampilan.

2. Peluang untuk berkembang

Adanya peluang atau kesempatan untuk berkembang, diimbangi dengan kerja keras pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha.

3. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar

Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar dapat diketahui dengan cara sampai mana usaha tersebut berjalan, apakah merintis usaha baru, membeli perusahaan dari orang lain atau kerjasama manajemen. Masing-masing memiliki tingkat kebutuhan pembinaan yang berbedabeda, untuk merintis usaha baru perlu adanya kemampuan pemasaran, kemampuan inansial dan lain sebagainya

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam metode penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan jumlah populasi 115 orang.

Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka peneliti dapat menentukan besar sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{115}{1+115(0,1)^2}$$

$$n = 53.$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas Variabel Keamanan (X<sub>1</sub>)

Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 53 responden. Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas  $df = N-2$ , Maka  $df = 53-2 = 51$  sehingga didapatkanlah hasil tingkat signifikan uji dua arah pada  $r_{tabel}$  sebesar 0,2706

**Tabel 1. Uji Validitas Koperasi Simpan Pinjam**

Variabel / Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Koperasi Simpan Pinjam(X1)	X1.1	0,350	0,2706	Valid
	X1.2	0,405	0,2706	Valid
	X1.3	0,491	0,2706	Valid
	X1.4	0,491	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa 4 pernyataan untuk variabel Koperasi Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,2706 dengan signifikansi  $< 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 butir pernyataan pada variabel kualitas produk (X<sub>1</sub>) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

#### Uji Validitas Prosedur Pengajuan

**Tabel 2. Uji Validitas Prosedur Pengajuan Pinjaman**

Variabel / Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Prosedur Pengajuan Pinjaman (X2)	X1.1	0,573	0,2706	Valid
	X1.2	0,606	0,2706	Valid
	X1.3	0,643	0,2706	Valid
	X1.4	0,516	0,2706	Valid
	X1.5	0,626	0,2706	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa 5 pernyataan untuk variabel prosedur pengajuan pinjaman (X<sub>2</sub>) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,2706 dengan signifikan  $> 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 butir pernyataan pada variabel prosedur pengajuan pinjaman (X<sub>2</sub>) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

**Uji Validitas Pengembangan Usaha**

**Tabel 3. Uji Validitas Pengembangan Usaha**

Variabel / Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Prosedur Pengajuan Pinjaman (X2)	X1.1	0,810	0,2706	Valid
	X1.2	0,761	0,2706	Valid
	X1.3	0,704	0,2706	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa 3 pernyataan untuk variabel prosedur pengajuan pinjaman (Y) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai  $r_{hitung} - r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,2706 dengan signifikan  $> 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa 3 butir pernyataan pada variabel Pengembangan Usaha (Y) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

**Tabel 4. Uji Reabilitas Koperasi Simpan Pinjam**

Cronbach's Alpha	N of Items
,694	4

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Koperasi Simpan Pinjam (X1) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,694  $> 0,60$  yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Prosedur Pengembangan Usaha (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,537	5

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Posedur Pengajuan Pinjaman (X2) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,537  $> 0,60$  yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Tabel 6. Uji Reliabilitas Pengembangan Usaha (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	3

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Pengembangan Usaha (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,614  $> 0,60$  yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov**

**Tabel 7. Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov**

			Unstand ardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	N	53
		Std.	.000000
		Deviation	1.09901
Most Differences	Extreme	Absolute	.113
		Positive	.110
		Negative	-.113
Test Statistic			.113
Asymp. Sig. (2-tailed)			.088 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

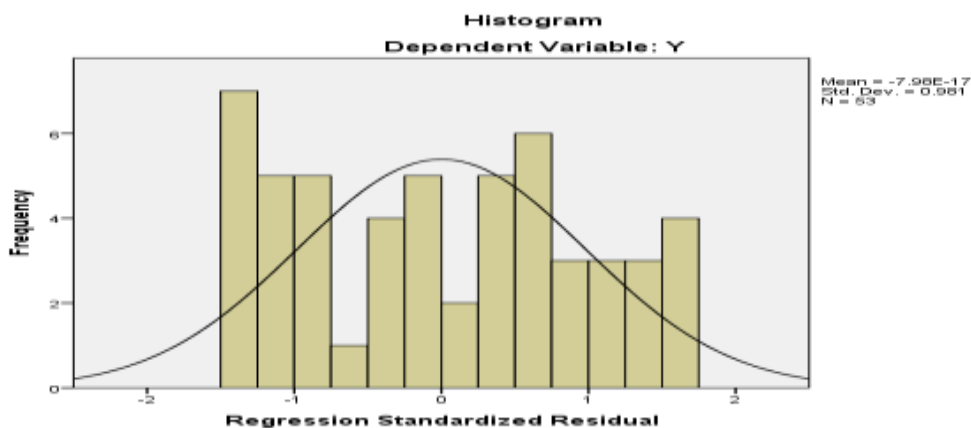
Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Asmp.*(2-tailed) adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai *Asmp.*Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal karena  $0,088 > 0,05$ .

**Uji Normalitas Grafik**

Selain melihat nilai dari kolmogrov-Smirnov, untuk membuktikan apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat pada grafik histogram dan grafik P-Plot yang peneliti sajikan sebagai berikut:

**Gambar 1 Grafik Histogram Uji Normalitas  
Histogram Dependent variabel : Koperasi Simpan Pinjam**



Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Pada gambar grafik histogram hasil uji normalitas data terlihat bahwa tidak terjadi kecenderungan kurva untuk mengarah pada sisi kanan maupun sisi kiri. Berdasarkan fakta tersebut , maka disimpulkan bahwa benar adanya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antara variabel independent. salah satu cara yang digunakan mendeteksi ada atau tidaknya gejala. multikolinearitas adalah metode Tolerance dan VIF ( Variance Inflation Faktor ). Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi Multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.977	1.024
X2	.977	1.024

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

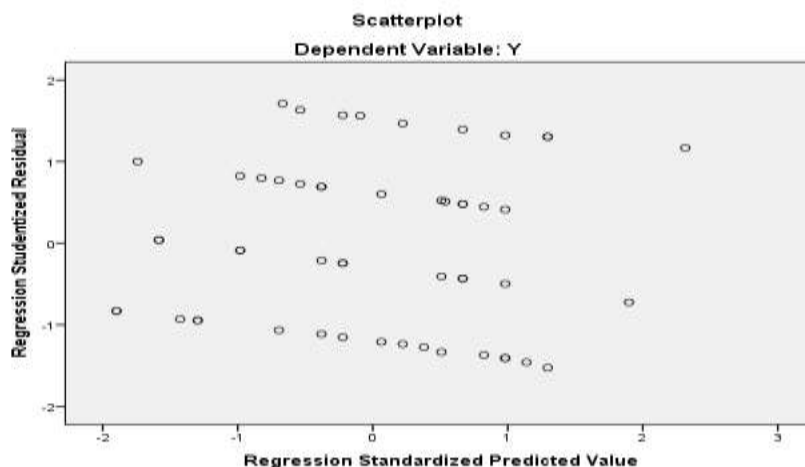
Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai tolerance untuk variabel Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ), Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) > 0,01 maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinearitas.
2. Nilai VIF untuk variabel Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ), Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinearitas.

### Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur ( bergelombang, melebar kemudian menyempit ), Maka dapat mengidentifikasi bahwa terjadi Heteroskedastisitas.

Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau pola tertentu. Titik-titik juga menyebar baik diatas dan dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). dalam penelitian ini variabel independent (X) ialah

Koperasi Simpan Pinjam dan Prosedur Pengajuan Pinjaman. untuk variabel dependen (Y) ialah Pengembangan Usaha.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.926	3.128		4.771	.000
X1	-.138	.101	-.192	1.369	.177
X2	.036	.106	.048	.340	.735

Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 27 ( 2024)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program spss versi 27 diatas, maka model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 0,14.926 + -0,138X_1 + 0,036X_2$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan :

1. Nilai Konstanta (constant) adalah 0,12.926 artinya jika variabel Koperasi Simpan Pinjam dan Prosedur Pengajuan Pinjaman (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>) adalah 0, maka nilai pembelian akan tetap sebesar 0,12.926.
2. jika Koperasi Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Koperasi Simpan Pinjam akan mengalami peningkatan sebesar -0,038. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Koperasi Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>) sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian Y menurun sebesar -0,038.
3. Nilai koefisien regresi desain produk X<sub>2</sub> adalah sebesar 0,036 yang berarti jika Prosedur Pengajuan Pinjaman (X<sub>2</sub>) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Prosedur Pengajuan Pinjaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,036. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Koperasi Simpan Pinjam (X<sub>2</sub>) sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian Y menurun sebesar 0,036.

### Uji Parsial ( Uji t )

Uji parsial atau uji (t), yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya yaitu X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> ( Koperasi Simpan Pinjam, dan Prosedur Pengajuan Pinjaman ) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t<sub>hitung</sub>.

Untuk menentukan besarnya t<sub>tabel</sub> adalah dengan menggunakan df = n-k-1 dengan tingkat signifikan 0,05/2 = 0,025. Yang digunakan pada uji parsial atau uji t ini ialah df = 53-2-1 = 50 dengan nilai t<sub>tabel</sub> ialah 1,675.



**Tabel 10. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t) Kualitas Produk (X1) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.926	3.128		4.77	.000
X1	-.138	.101	-.192	-1.369	.177

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 4.16 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Nilai  $t_{hitung}$  variabel Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ) Sebesar , dimana nilai ini  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,675 dan nilai signifikan dari variabel Koperasi Simpan Pinjam adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing  $t_{hitung}$ .

Untuk menentukan besarnya  $t_{tabel}$  adalah dengan menggunakan  $df = n-k-1$  dengan tingkat signifikan  $0,05/2 = 0,025$ . Yang digunakan pada uji parsial atau uji t ini ialah  $df = 53-2-1 = 50$  dengan nilai  $t_{tabel}$  ialah 1,675.

**Tabel 11. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t) Kualitas Produk (X1) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.926	3.128		4.77	.000
X2	-.138	.101	-.192	-1.369	.177

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 4.16 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Nilai  $t_{hitung}$  variabel Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ) Sebesar , dimana nilai ini  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,675 dan nilai signifikan dari variabel Koperasi Simpan Pinjam adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

**Tabel 12. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.926	3.128		4.771	.000
X2	.036	.106	.048	.340	.735

Nilai  $t_{hitung}$  variabel Koperasi Simpan Pinjam ( $X_2$ ) sebesar , dimana nilai ini  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,675 dan nilai signifikan dari variabel Koperasi Simpan Pinjam adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

**Uji Simultan ( Uji F )**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas yaitu  $X_1, X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  besarnya  $F_{tabel}$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $df=N-K=53-2=51$  yaitu 3,17.

**Tabel 13. Hasil Uji Signifikasi (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.740	2	1.370	1.091	.344
Residual	62.807	50	1.256		
Total	65.547	52			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian uji simultan ( uji F ) pada tabel 4.18 diatas, bias dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 1.091 dimana  $>$  dari  $F_{tabel}$  sebesar 0,000 yang berarti  $<$  dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ( Koperasi Simpan Pinjam, Prosedur Pengajuan Pinjaman ) secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 <sup>a</sup>	.204	.042	.003	1.12078

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom R Square yaitu sebesar 0,042 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel depeden adalah sebesar 0,042 atau 04,2% dan selebihnya 95,8% dijelaskan oleh variabel lain tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini seperti koperasi simpan pinjam, prosedur pengajuan pinjaman, dan lain sebagainya.

## Discussion

### Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam ( $X_2$ ) Terhadap Pengembangan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data yang ada diketahui bahwa Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ) berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha (Y) masyarakat yang mempunyai UMKM di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Koperasi simpan pinjam ( $X_1$ ) Terhadap Pengembangan Usaha (Y).dilihat dari hasil uji t di mana antara varabel Koperasi Simpan Pinjam terdapat Pengembangan Usaha (Y), didapat  $t_{hitung} -1,369 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,675 dan signifikanny  $0,000 < 0,05$ .

Diperkuat juga dari teori yang sudah dibahas sebelumnya yaitu menurut Arie Pramesta (2017:01) Menyatakan bahwa Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, social dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

### Pengaruh Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) Terhadap Pengembangan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data yang ada diketahui bahwa Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha (Y) masyarakat yang mempunyai UMKM di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) Terhadap Pengembangan Usaha (Y).dilihat dari hasil uji t di mana antara varabel Koperasi Simpan Pinjam terdapat Pengembangan Usaha (Y), didapat  $t_{hitung} 1,024 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,675 dan signifikanny  $0,000 < 0,05$ .

Diperkuat juga dari teori yang sudah dibahas sebelumnya yaitu Menurut Mulyadi (2014:5) mendefinisikan Prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen. Prosedur ini dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang.

### Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ) dan Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) Terhadap Pengembangan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data yang ada diketahui bahwa Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ), Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ), berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha (Y) masyarakat yang mempunyai UMKM di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan dilihat dari hasil uji F dan didapatkan  $F_{hitung} 1,901 >$  dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,17 dan signifikanny  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ), Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ), berpengaruh positif dan signifikan.

## 4. KESIMPULAN

- Dari hasil uji parsial (uji t) variabel Koperasi Simpan Pinjam ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 1,369 >$   $t_{tabel} 1,675$  dan signifikanny  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditaik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Usaha pada Masyarakat yang mempunyai UMKM di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Dari hasil uji parsial (uji t) variabel Prosedur Pengajuan Pinjaman ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  didapat  $t_{hitung} 1,024 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,675 dan signifikanny  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditaik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel Prosedur Pengajuan Pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Usaha

pada Masyarakat yang mempunyai UMKM di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan.

- Dari hasil simultan ( uji F ) variabel Koperasi Simpan Pinjam (X1), Prosedur Pengajuan Pinjaman (X2) menunjukkan bahwa Fhitung 1,901 > dari Ftabel yaitu 3,17 dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditak kesimpulan bahwa HO ditolak H1 diterima yang artinya Koperasi Simpan Pinjam, Prosedur Pengajuan Pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Usaha pada Masyarakat yang mempunyai UMKM di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Pramesta (2015). *Tata kelola koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam*
- Ayati, Z. (2019). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (studi Kasus Koperasi Bayduri Permai) (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Adi, R. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 72-90.
- Beik Irfan Syauqi (2016) *Ekonomi Pembangunan Syahriah*. Edisi revisi ,Penerbit ALFABETA
- Kartika, L. D. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Koperasi Simpan Pinjam Limbago Nagari Cubadak Kecamatan Lima kaum.
- M. Azul Tanjung (2017) *Koperasi & UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Penerbit ERLANGGA
- Mulyadi,(2019) *system akuntansi .cetakan pertama,Maret, CV.Azizah Publishing*
- Putri dkk,(2016) *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah*
- Rangkuti (2017) *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi,Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM*. Cetakan kedua, penerbit ERLANGGA
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2017) *Manajmen Perkreditan Bank Umum*, penerbit ALFABETA
- Siagian, Nalom, 2022, *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, CV\_Literasi Nusantara Abadi
- Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R & D*. Edisi kedua, cetakan ketiga. Penerbit ALFABETA
- Tambunan Toman Sony & Tambunan Luna Theresia (2019) *Koperasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Expert